RINGKASAN

Peningkatan kualitas manusia sebagai sumberdaya pembangunan merupakan persyaratan utama untuk memperbaiki derajat kesejahteraan rakyat. Tujuan utama pembangunan mkillenium atau millennium development goals (MDGs) di Indonesia, dengan prioritas pengentasan kemiskinan, menetapkan proporsi penduduk miskin pada tahun 2015 du turunkan menjadi setengahnya atau 8,2% darijumlah penduduk. Data RPJM 2004-2009 sasaran itu dipercepat pencapaiannya pada tahun 2009. Keputusan itu merupakan tekad dan kebijakan pemerintah yang perlu di dukung semua instansi dan intusi pembangunan agar upaya itu berhasil dengan baik perlu diikuti pengembagan gerakan pemberdayaan keluarga yang di laksanakan secara intensif (Suyono dan Rohadi, 2007).

Salah satu cara untuk mengentaskan kemiskinan tersebut pemerintah mengisyaratkan agar kegiatan wirausaha di masyarakat Indonesia di kembangkan mengingat potensi yang dimilii oleh masyarakat setempat. Sudah banyak wadah ataupun organisasi yang disediakan untuk membantu proses wirausaha tersebut salah satunya adalah POS DAYA, dimana wadah ini dibentuk untuk salah satunya adalah untuk membantu memberdayakan fungsi kewiraushaan dalam bentuk memfasilitasi terlaksananya berbagai pelatihan kewirausahaan dukunagan pendampingnya, baik bagi mereka yang baru memulai usahanya, maupun bagi mereka yang telah berusaha dan membutuhkan peningkatan pengetahuan, sikap dan ketrampilan berusaha. Pos daya yang masih ada harus di optimalkan fungsinya sesuai dengan kebutuhayang sangat dibutuhkan oleh para peserta di dalamya agar salah satu tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di dalamnya.

Jenis usaha yang saat ini sedang berkembang adalah Sektor usha tanaman hias, dimana DKI Jakarta yang merupakan Ibu Kota mulai mengalami peningkatan suhu akibatnya terlalu banyak bangunan mengakibatkan sedikitnya area untuk tanaman yang berguna untuk membuat suhu lebih sejuk. Usaha tanaman hias akan optimal jika didukung dengan sistem perencanaan yang terpadu, berkelanjutan, dan diimbangi dengan pemanfaatan pasar yang terbuka luas. Untuk memperkuat infrastruktur sector tanaman hias, maka ketersediaan pendampingan bagi pelaku usaha tanaman hias merupakan sebuah keharusan.